

**PENGARUH FIRM SIZE, LEVERAGE, DAN PROFITABILITY
TERHADAP TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN
SEKTOR CONSUMER NON- CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2022.**

SKRIPSI

OLEH :

MEGA PRANSISKA

20200100129

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN**



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2024

**PENGARUH FIRM SIZE, LEVERAGE, DAN PROFITABILITY
TERHADAP TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN
SEKTOR CONSUMER NON- CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2022.**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar

Sarjana pada Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Buddhi Dharma Tangerang

Jenjang Pendidikan Strata 1

OLEH :

MEGA PRANSISKA

20200100129



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2024

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mega Pransiska
NIM : 20200100129
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Firm Size, Leverage, Profitability* Terhadap *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non Cyclical*s Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022.

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

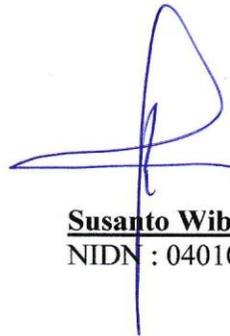
Tangerang, 26 September 2023

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Rr Dian Anggraeni, SE., M.Si.
NIDN : 0427047303



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Firm Size, Leverage, Profitability* Terhadap *Transfer Pricing* Pada Perusahaan *Sektor Consumer Non Cyclical*s Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Mega Pransiska

NIM : 20200100129

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak.)**.

Tangerang, 04 Januari 2024

Menyetujui,

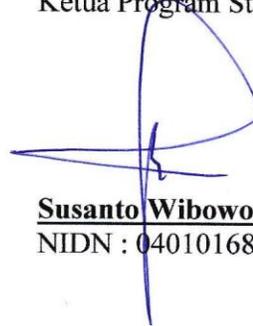
Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi,



Rr Dian Anggraeni, SE., M.Si.
NIDN : 0427047303



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rr Dian Anggraeni, SE.,M.Si.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Mega Pransiska

NIM : 20200100129

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh *Firm Size, Leverage, Profitability* Terhadap *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non Cyclicals* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

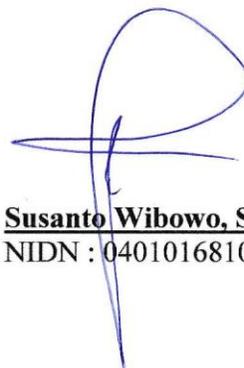
Menyetujui,
Pembimbing,



Rr Dian Anggraeni, SE.,M.Si.
NIDN : 0427047303

Tangerang, 04 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Mega Pransiska
NIM : 20200100129
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Firm Size, Leverage, Profitability* Terhadap *Transfer Pricing* Pada Perusahaan *Sektor Consumer Non-Cyclicals* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**DENGAN PUJIAN**” oleh Tim Penguji pada hari Rabu, tanggal 06 Maret 2024.

Nama Penguji

Tanda Tangan

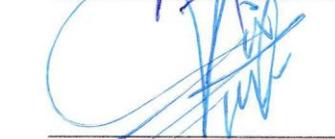
Ketua Penguji : **Peng Wi, S.E., M.Akt.**
NIDN : 0406077607



Penguji I : **Sutandi, S.E., M.Akt.**
NIDN : 04204067806



Penguji II : **Fidellis Wato Tholok, S.E., M.M.**
NIDN : 0408048601



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si
NIDN : 0427047303

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original peneliti saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuisioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau ketua program studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keaslian nya.
5. Petanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 05 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Mega Pransiska

NIM : 20200100129

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat Oleh,

NIM : 20200100129
Nama : Mega Pransiska
Jenjang Studi : Strata 1 (S1)
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Keuangan & Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non- Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: “ **Pengaruh Firm Size, Leverage, Profitability Terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2019-2022**”.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikan dan menampilkan atau mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma , segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 05 Januari 2024

Penulis,



Mega Pransiska

**PENGARUH FIRM SIZE, LEVERAGE, DAN PROFITABILITY
TERHADAP TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN SEKTOR
CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2022**

ABSTRAK

Transfer pricing merupakan suatu harga atas transfer barang atau jasa dengan nama dan dalam bentuk apapun antar perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa baik didalam negeri ataupun luar negeri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh *firm size*, *leverage*, dan *profitability*, terhadap *transfer pricing*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan *sektor consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, terdapat 20 perusahaan dari 113 perusahaan yang cocok dengan kriteria sampel penelitian. Dari jumlah sampel 20 perusahaan selama 4 (empat) tahun berturut-turut diperoleh total sampel sebanyak 80 sampel. Data penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 dengan uji analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *firm size*, dan *leverage*, berpengaruh terhadap *transfer pricing*, sedangkan *profitability* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*, dan *firm size*, *leverage*, dan *profitability* secara simultan berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Kata kunci : *Firm Size, Leverage, Profitability, Transfer pricing.*

**THE EFFECT OF FIRM SIZE, LEVERAGE, AND PROFITABILITY ON
TRANSFER PRICING OF NON-CYCLICAL CONSUMER SECTOR
COMPANIES LISTED IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE (BEI)
PERIOD 2019-2022.**

ABSTRACT

Transfer pricing is a price for the transfer of goods or services in any name and in any form between companies that have a special relationship either within the country or abroad. The aim of this research is to empirically test and prove the influence of firm size, leverage and profitability on transfer pricing.

The population used in this research is non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. Using a purposive sampling method to collect samples. Based on the predetermined criteria, there are 20 companies out of 113 companies that match the research sample criteria. From a total sample of 20 companies over 4 (four) consecutive years, a total sample of 80 samples was obtained. This research data uses SPSS version 25 with multiple linear regression analysis tests.

The results of this research show that firm size, and leverage, effect on transfer pricing, while profitability do not effect on transfer pricing, and firm size, leverage, and profitability simultaneously influence to transfer pricing.

Keywords : Firm Size, Leverage, Profitability, Transfer Pricing.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan ke kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan Sang Tiratana atas segala berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Firm Size, Leverage, Profitability* Terhadap *Transfer Pricing* Pada Perusahaan *Sektor Consumer Non Cyclical*s Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022”. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat penyelesaian program studi Strata 1 (satu) Jurusan Akuntansi di Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari pihak lain. Untuk itu, pada kesempatan ini juga penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga terselesaikannya skripsi ini, terutama kepada :

1. Ibu Dr. Limajatini, SE., MM., BKP selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma,
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma,
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi (S1) Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma,
4. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh dosen pengajar Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang diberikan kepada penulis selama masa kuliah,
6. Kedua orang tua tercinta dan keluarga, yang tak henti-hentinya selalu memberikan dukungan penuh cinta nya kepada penulis hingga sejauh ini,
7. Gayatri, Namira Mufti Adzani, Shellina Gotama, yang setia menyemangati penulis menyusun skripsi ini,
8. Levica Feblien, Susan Lie Halim yang selalu membantu penulis dalam kegiatan perkuliahan dari awal hingga akhir,
9. Seluruh staff PT Bola Intan Elastic yang mendukung penulis dalam segala hal hingga akhirnya penyusunan skripsi dan perkuliahan berjalan lancar dan baik,

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dan kuliah penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini karena keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari semua pihak. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Tangerang, 05 Januari 2024

Penulis,



Mega Pransiska

NIM : 20200100129

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR	
JUDUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Gambaran Umum Teori.....	11
1. <i>Agency Theory</i>	11
2. <i>Firm Size</i>	12
3. <i>Leverage</i>	14
4. <i>Profitability</i>	16

5. <i>Transfer Pricing</i>	19
6. Hasil Penelitian Sebelumnya	20
B. Kerangka Pemikiran.....	24
C. Perumusan Hipotesa.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Objek Penelitian	28
C. Jenis dan Sumber Data	29
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
1. Populasi	30
2. Sampel	30
E. Teknik Pengambilan Sampel.....	31
F. Operationalisasi Variabel Penelitian.....	33
1. Variabel Bebas (independen)	33
a. <i>Firm Size</i>	33
b. <i>Leverage</i>	34
c. <i>Profitability</i>	34
2. Variabel Dependen	35
a. <i>Transfer Pricing</i>	35
G. Teknik Analisa Data.....	36
1. Uji Statistik Deskriptif	36
2. Uji Asumsi Klasik.....	37
a. Uji Multikolonieritas	37
b. Uji Autokorelasi	38
c. Uji Normalitas	39
d. Uji Heteroskedastisitas	40
3. Pengujian Hipotesa	40
a. Analisis Regresi Linear Berganda.....	40
b. Uji Koefisien Determinasi	41
c. Uji Signifikan Parameter Individual (uji t).....	41
d. Uji Signifikan Simultan (uji F).....	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	44
--	----

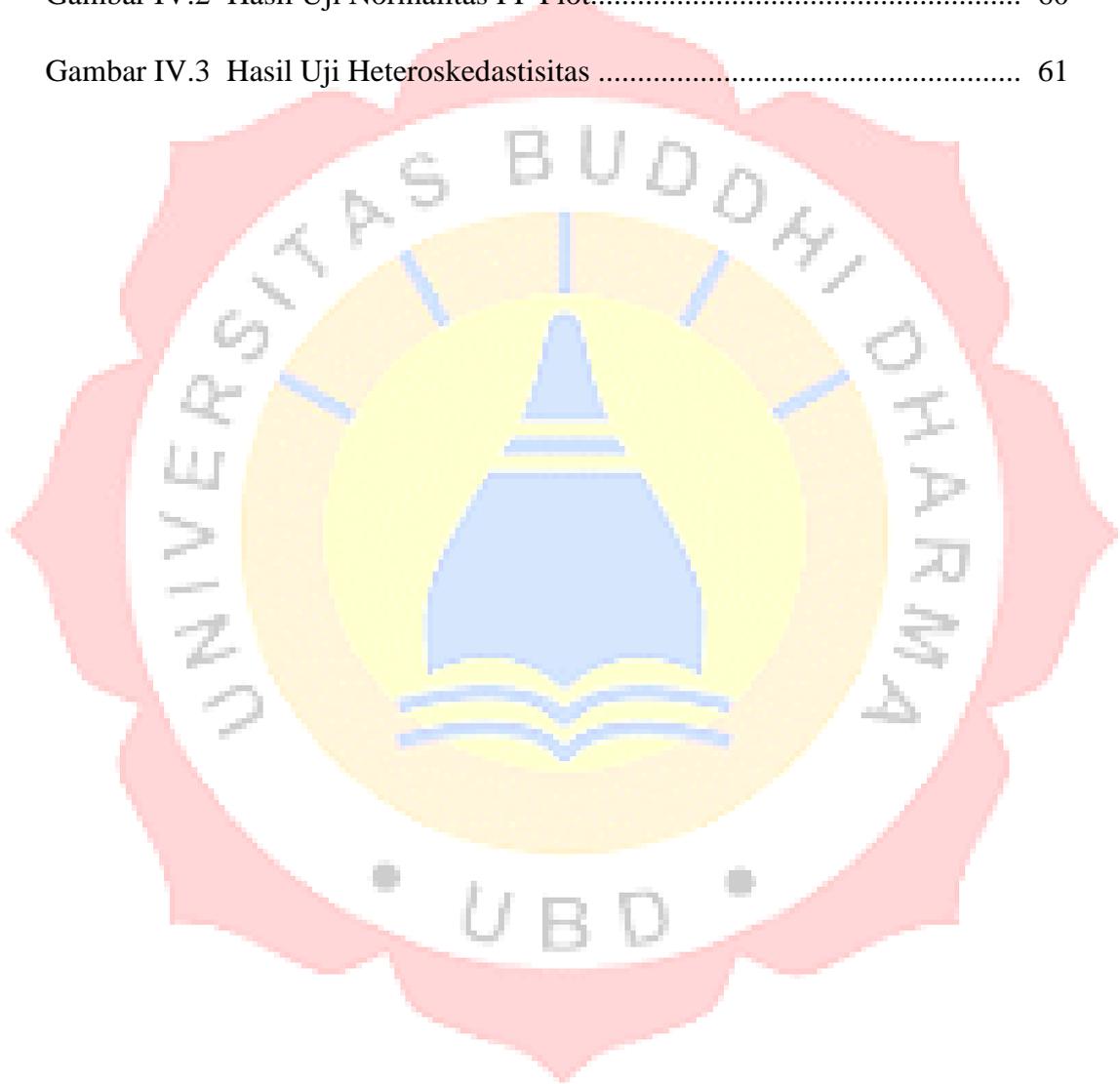
1. <i>Firm Size</i>	46
2. <i>Leverage</i>	48
3. <i>Profitability</i>	50
4. <i>Transfer Pricing</i>	53
B. Analisis Hasil Penelitian	55
1. Uji Statistik Deskriptif.....	55
2. Uji Asumsi Klasik	58
a. Uji Multikolonieritas	58
b. Uji Autokorelasi	59
c. Uji Normalitas	60
d. Uji Heteroskedastisitas	64
C. Pengujian Hipotesis	65
1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	65
2. Uji Koefisien Determinasi	68
3. Uji Signifikan Parameter Individual (uji t).....	69
4. Uji Signifikan Simultan (uji F).....	71
D. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
SURAT KETERANGAN RISET	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Hasil Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel III.1	Kriteria Pemilihan Sampel	30
Tabel III.2	Nama Perusahaan Objek Penelitian	30
Tabel III.3	Indikator Variabel dan Skala Pengukuran.....	35
Tabel IV.1	Daftar Sampel Perusahaan	43
Tabel IV.2	Hasil Perhitungan <i>Firm Size</i>	45
Tabel IV.3	Hasil Perhitungan <i>Leverage</i>	47
Tabel IV.4	Hasil Perhitungan <i>Profitability</i>	49
Tabel IV.5	Hasil Perhitungan <i>Transfer Pricing</i>	50
Tabel IV.6	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	53
Tabel IV.7	Hasil Uji Multikolonieritas	55
Tabel IV.8	Hasil Uji Autokorelasi.....	56
Tabel IV.9	Hasil Uji Normalitas	57
Tabel IV.10	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	62
Tabel IV.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi (adjusted R ²)	65
Tabel IV.12	Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (uji T).....	66
Tabel IV.13	Hasil Uji Anova (uji F)	68

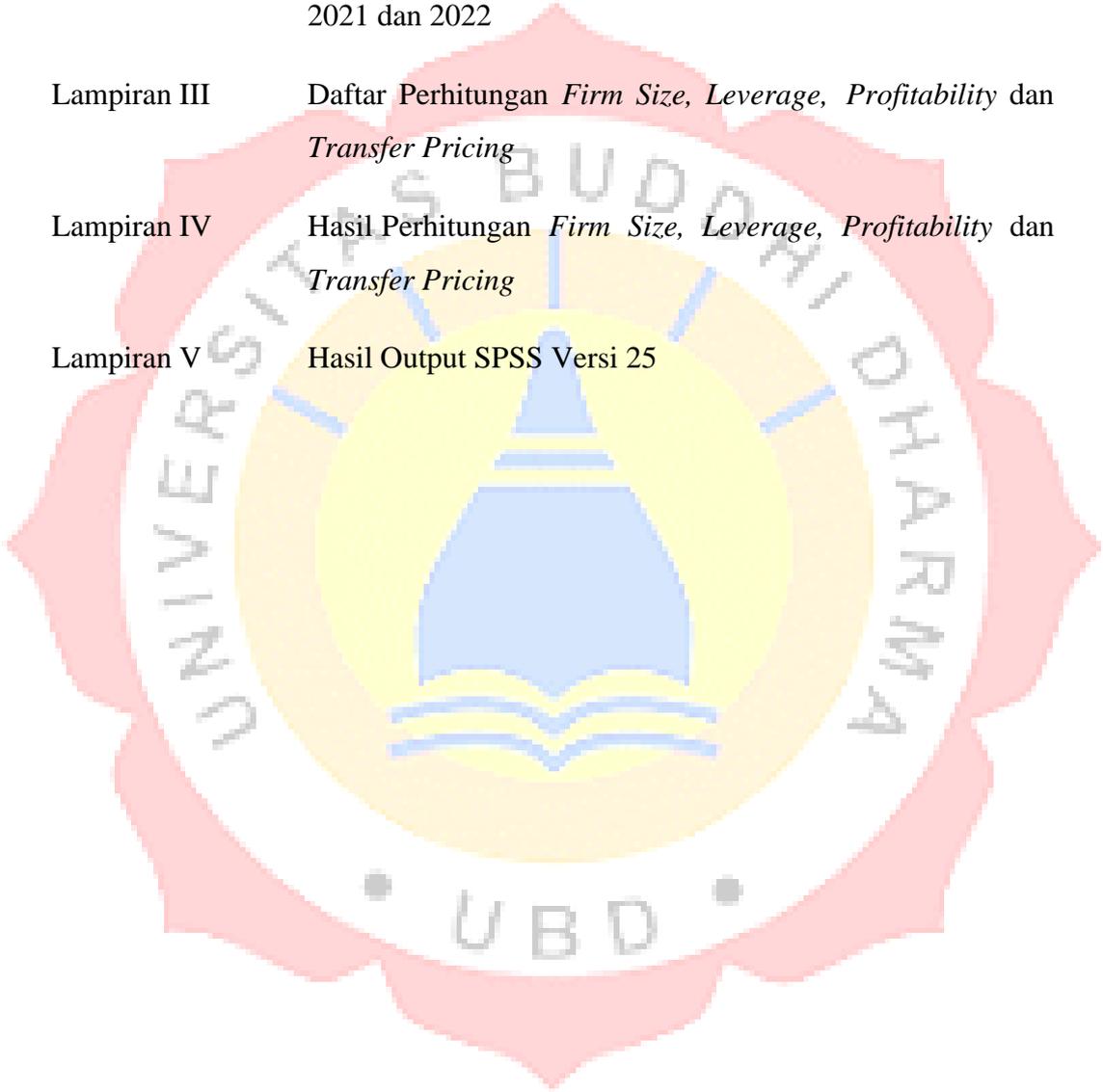
DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran	22
Gambar IV.1	Hasil Uji Normalitas (grafik)	59
Gambar IV.2	Hasil Uji Normalitas PP Plot.....	60
Gambar IV.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Sampel Perusahaan
Lampiran II	Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk 2019, 2020, 2021 dan 2022
Lampiran III	Daftar Perhitungan <i>Firm Size</i> , <i>Leverage</i> , <i>Profitability</i> dan <i>Transfer Pricing</i>
Lampiran IV	Hasil Perhitungan <i>Firm Size</i> , <i>Leverage</i> , <i>Profitability</i> dan <i>Transfer Pricing</i>
Lampiran V	Hasil Output SPSS Versi 25



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi yang semakin meningkat, pertumbuhan teknologi, transportasi serta komunikasi membantu mengecilkan halangan antar negara. Dengan memperluas peredaran barang, jasa, modal dan tenaga kerja antarnegara, para pengusaha memperluas usahanya dengan mendirikan perusahaan multinasional melalui anak perusahaan, cabang perusahaan atau dengan memperluas perusahaan di beberapa negara lain dengan melakukan investasi dan transaksi dalam skala internasional.

Perusahaan *multinational* , melalui kesepakatan internasional terjadi antar anggota (divisi), termasuk penjualan barang dan jasa. Mayoritas kesepakatan yang terjadi antar perusahaan yang memiliki hubungan istimewa. *Transfer pricing* yaitu proses penetapan harga berbagai transaksi dari anggota (departemen).

Transfer Pricing merupakan strategi yang dibuat perusahaan dalam menetapkan harga atas transaksi, untuk harga barang, jasa, aset tidak berwujud, atau lainnya. *Transfer pricing* sendiri merupakan sebuah rumor yang berpengaruh dalam akuntansi pemerintahan dan perpajakan. *Transfer pricing* diketahui menyebabkan menurunnya potensi penerimaan pajak bagi pemerintah,

disebabkan perusahaan *multinational* berminat mengalihkan tanggung jawab pajaknya ke negara yang tarif pajak lebih kecil. Selain itu banyak perusahaan memanfaatkan untuk mengurangi biaya-biaya (*cost efficiency*) yang dimana di dalam biaya tersebut terdapat pembayaran pajak perusahaan (*corporate income tax*).

Transfer Pricing diketahui menjadi strategi yang efektif dalam persaingan sumber daya yang terbatas, adanya faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan untuk mengambil tindakan *transfer pricing*. Perusahaan biasanya melakukan cara seperti mengurangi *sales* dan memperbanyak *purchase* dengan tujuan untuk memindahkan keuntungan ke perusahaan yang tarif pajaknya lebih kecil (Pamela et al., 2020). Ketika mengembangkan praktik *transfer pricing*, *transfer pricing* digunakan dalam penyusunan pajak bertujuan mengurangi nilai beban pajak yang dibayarkan dari memalsukan harga pada perusahaan yang memiliki hubungan istimewa.

Peraturan Nomor 32 Tahun 2011 yang mengatur akan *transfer pricing*, dan transaksi yang dilakukan oleh sekelompok tertentu harus sama dengan prinsip perusahaan. Terjadinya *transfer pricing* diketahui mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan perusahaan. Hal ini memfasilitasi transfer penjualan dan keuntungan antar perusahaan multinasional.

Praktik *transfer pricing* terjadi di Indonesia, salah satunya PT AdaroEnergy Tbk melakukan *transfer pricing* dengan menjual produk batu baranya ke anak perusahaannya di Singapura, *Coaltrade Services International* dari harga lebih rendah dari pasaran. *Coaltrade Services International* kemudian

mendagangkan batubara ke pihak lain dengan harga lebih tinggi. Mekanisme *transfer pricing* ini diterapkan dengan tujuan untuk mengurangi kewajiban pajak PT Adaro Energy Tbk karena tarif pajak Indonesia lebih besar dibandingkan Singapura. Diketahui PT Adaro Energy Tbk menerapkan *transfer pricing* mulai dari tahun 2009-2017 dan mampu mengurangi pembayarannya di Indonesia sebesar \$125 Juta (Jihanda & Sufiyati, 2023).

Fenomena lain terkait *transfer pricing* yang terjadi di Indonesia berdasarkan informasi dari (CNN Indonesia), Direktur Jendral Pajak Ken Dwijugastadi selaku Direktorat Jendral Pajak (DJP) mengumumkan terdapat 2.000 perusahaan atau perusahaan asing beberapa perusahaan tergolong beraktivitas di Indonesia tetapi tidak membayar PPh pasal 25 dan 29 untuk kerugian yang berkelanjutan. Dan menurut Direktur Pelayanan Masyarakat dan Penyuluhan DJP Mekar Satria Urana (P2 Humas), ada 2.000 perusahaan asing yang menggunakan model *transfer pricing*. Oleh sebab itu saya ingin melakukan penelitian dengan maksud apakah *firm size*, *leverage*, dan *profitability*, mempengaruhi *transfer pricing* pada sektor *consumer non-cyclicals* untuk mengetahui apakah terdapat issue yang sama di dalam perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*.

Faktor pertama yang mendorong sebuah perusahaan untuk melakukan *transfer pricing firm size*, *firm size* adalah suatu nilai yang menggambarkan besar-an perusahaan. *Firm size* dapat menentukan banyak sedikitnya praktik *transfer pricing* pada perusahaan. *Firm size* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keputusan *transfer pricing* (Cledy & Amin, 2020). Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian *firm size* berpengaruh positif pada *transfer*

pricing. Sementara menurut penelitian lain (Kusumasari et al., 2018), *firm size* menunjukkan berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*.

Faktor berikutnya mendorong sebuah perusahaan dalam melaksanakan *transfer pricing* adalah *leverage*. *Leverage* mengacu pada seberapa besar modal pinjaman yang dipakai untuk mendanai aktiva perusahaan. Hal ini memungkinkan perusahaan dalam mengklaim liabilitas tersebut sebagai item yang mengurangi pajak dari laporan keuangan, terutama laporan laba rugi. Perusahaan dengan jumlah utang besar biasa memanfaatkan peluang penghindaran pajak dengan melakukan penataan utangnya (Cahyadi & Noviari, 2018). *Leverage* merupakan penggunaan dana hutang atau pinjaman agar meningkatkan keuntungan dalam sebuah usaha dan investas terhadap *transfer pricing*. penelitian yang dilakukan (Pratiwi, 2018) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Cledy & Amin, 2020) *leverage* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Hal ini dikarenakan penelitian tersebut tidak memperhatikan kewajiban jangka pendek untuk menilai apakah perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang baik atau tidak.

Alasan lain yang membuat suatu perusahaan melakukan *transfer pricing* yaitu *Profitabilty*. *Profitability* yakni kesanggupan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya, perusahaan bertujuan untuk mendapatkan laba secara maksimal. Dengan ini menyebabkan perusahaan melakukan segala cara demi mencapai keinginan nya salah satu nya mempraktikan *transfer pricing*. Sebab hal tersebut, semakin meningkat profitabilitas perusahaan maka akan semakin besar keinginan

perusahaan mempraktikkan *transfer pricing* (Pamela et al., 2020). Mengenai faktor *profitability*. Menurut (Sari, Elling Pamungkas & Mubarok, 2018), *Profitability* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Sedangkan penelitian (Paramitha, 2019) *profitability* berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*. Hasil temuan lain (Ramadhan, Muhammad Rheza Kustiani, 2017) menemukan bahwa *profitability* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Menurut pembahasan diatas, penelitian ini mengulas aspek yang berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Faktor-faktor yang diteliti adalah *firm size*, *leverage*, *profitability*. Maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Firm Size, Leverage, Profitability Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Sektor Consumer Non - Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019 – 2022”**.

B. Identifikasi Masalah

Atas latar belakang penelitian yang dibahas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam permasalahan *transfer pricing* yakni :

1. Terdapat perusahaan multinasional melakukan *transfer pricing*, perusahaan multinasional mengalihkan kewajiban pajaknya dari negara tarif pajak tinggi ke negara tarif rendah, untuk mengurangi atau menghilangkan potensi penerimaan pajak dinegara.
2. *Firm size* mempunyai nilai penting dalam sebuah penilain perusahaan dalam besar atau kecilnya perusahaan, dengan besarnya suatu perusahaan semakin tinggi keinginan mempraktikkan *transfer pricing*.

3. *Leverage*, perusahaan yang menggunakan *leverage* untuk membiayai asetnya mampu melakukannya karena sesuai dengan persyaratan penggunaan hutang sebagai item pengurangan pajak dalam laporan keuangannya, khususnya laporan laba rugi. Perusahaan dengan jumlah utang yang besar sering kali memanfaatkan peluang penghindaran pajak dengan melakukan penataan utangnya.
4. *Profitability*, semakin untung sebuah perusahaan, semakin mungkin untuk menerapkan *transfer pricing*. Hal ini disebabkan besarnya kewajiban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan, maka dari itu perlu mengurangi beban pajak yang akan dibayar agar tetap bertahan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan pada bagian latar belakang, berikut ini adalah rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2022 ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2022 ?
3. Apakah *profitability* berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2022 ?

4. Apakah *firm size*, *leverage*, dan *profitability* berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2022

D. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh *firm size* terhadap *transfer pricing* terhadap perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
2. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *transfer pricing* terhadap perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
3. Mengetahui *profitability* terhadap *transfer pricing* terhadap perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
4. Mengetahui pengaruh *firm size*, *leverage*, dan *profitability* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis tentunya diharapkan dapat memberi sebuah kontribusi terhadap perkembangan ilmu akuntansi khususnya mengenai *firm size*, *leverage*, dan *profitability* terhadap *transfer pricing*.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Akademisi

Penelitian diharapkan memberikan pemahaman pengaruh *firm size*, *leverage*, dan *profitability* terhadap *transfer pricing*. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi lebih lanjut bagi peneliti terkait di masa yang akan datang.

b. Bagi Praktisi

bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat membantu memantau aktivitas *transfer pricing* yang dilakukan oleh perusahaan dalam upaya tidak membayar pajak atau menghindari pajak yang seharusnya dibayar dengan memperbaiki kebijakan menjadi lebih baik lagi untuk mengatasi adanya *transfer pricing*. Sedangkan untuk investor, hasil penelitian ini memberikan contoh identifikasi karakteristik perusahaan yang memungkinkan terjadinya kegiatan penghindaran pajak dan tata kelola perusahaan yang tepat untuk mengendalikan manajer.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi menjelaskan isi bab yang ada untuk memudahkan pembaca memahami isi penelitian. Sistematika penulisan skripsi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan permasalahan yang melatar belakangi penelitian, indentifikasi masalah yang diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian yang hendak dicapai, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan landasan teori. Dimana dalam bab ini peneliti akan membahas mengenai dasar-dasar teori yang berkaitan dengan pembahasan. Selain itu, dalam bab ini menguraikan hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

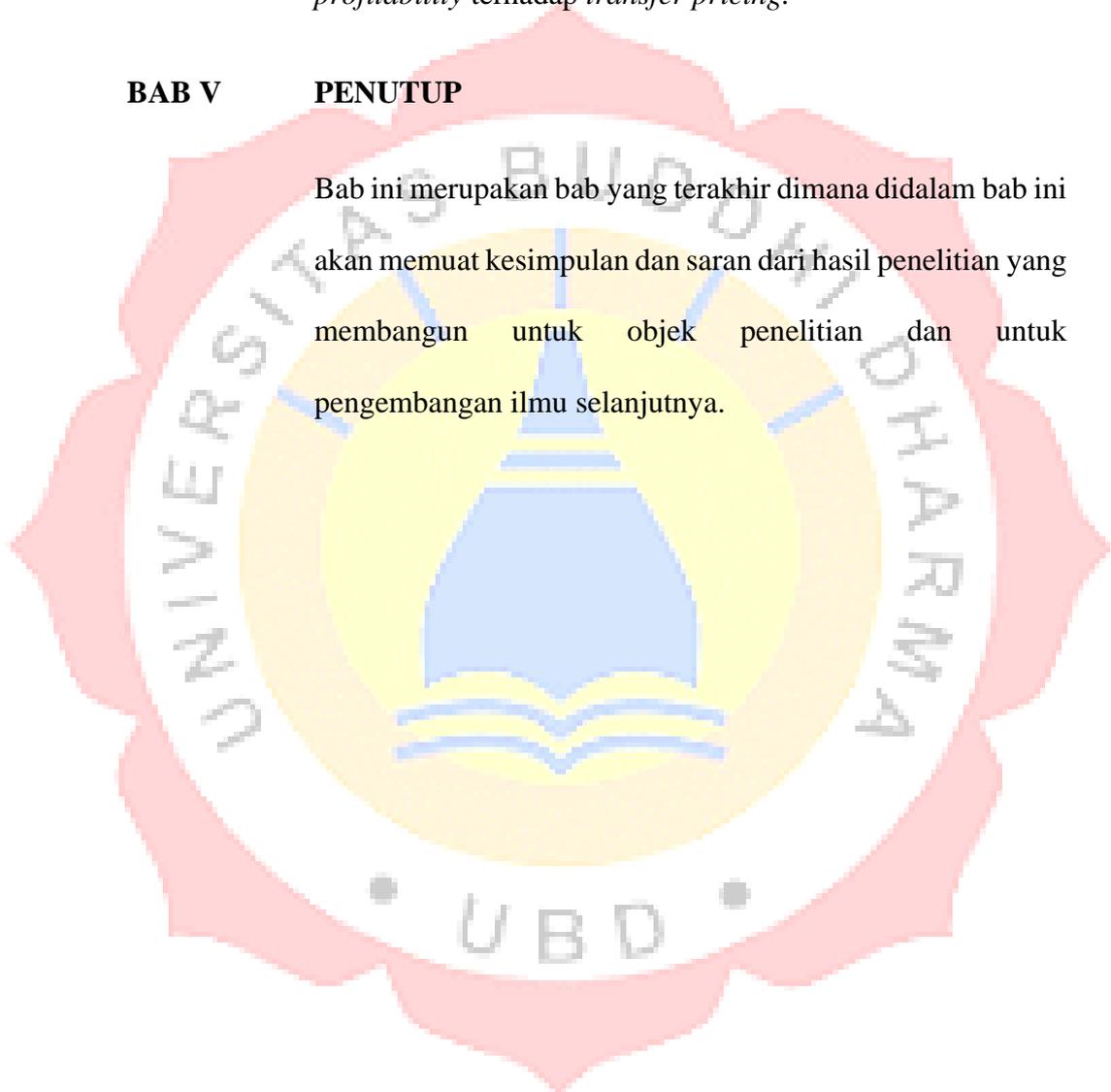
Bab ini menguraikan jenis penelitian, objek yang diteliti, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel dan operasional variabel penelitian serta teknik analisis data yang digunakan penulis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguji tentang hasil penelitian tentang hasil penelitian dan pembahasan dari topik serta permasalahan yang dibahas mengenai pengaruh *firm size*, *leverage*, *profitability* terhadap *transfer pricing*.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab yang terakhir dimana didalam bab ini akan memuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang membangun untuk objek penelitian dan untuk pengembangan ilmu selanjutnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. *Agency Theory* (Teori Agensi)

Atas penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *Theory Agency*. hubungan dua pihak, satu pihak mengambil posisi pemilik (prinsipal) dan pihak lainnya mengambil posisi manajer (agen). Pemilik perusahaan atau pemegang saham yang mengevaluasi informasi dan mengelola perusahaan. Hubungan ke agen terjadi sebab satu pihak (klien) melibatkan orang lain (klien) untuk menyediakan layanan, dan klien mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada pihak tersebut. (Rosidah,., 2018). Teori keagenan bertujuan untuk menjelaskan bagaimanasekelompok pihak yang menjalin hubungan kontraktual dapat merancang kontrak mereka agar meminimalkan biaya ketidakseimbangan informasi.

Hubungan antara *agency theory* dan *transfer pricing* didasarkan pada dugaan sifat dasar manusia, karena setiap individu cenderung fokus pada kepentingan sendiri, dan bahwa ada pihak-pihak dengan kepentingan berbeda yang berkerjasama menjelaskan bahwa masalah keagenan dapat terjadi

2. *Firm Size*

Firm size merupakan angka yang mewakili besar kecilnya suatu perusahaan dalam berbagai hal, seperti total aset perusahaan, penjualan, dan kapitalisasi pasar. *Firm Size* sendiri membuktikan kemampuan suatu perusahaan dalam merespon keputusan perpajakan. Besar kecilnya suatu perusahaan menyatakan kestabilan dan kemampuannya untuk melaksanakan aktivitas ekonomi. (Fitri & Pratiwi, 2021).

Menurut (Zodhi, 2020) *Firm Size* dapat dilakukan dengan cara mengukur logaritma yang berasal dari total aset. Aset yang mempunyai hubungan minus atas risiko. Atas total aset yang tinggi mempunyai risiko yang relatif rendah disebabkan kurangnya pasar modal. Total aset digunakan untuk mengukur (proxy) ukuran perusahaan karena aset dianggap lebih konsisten dan menggambarkan ukuran perusahaan.

Pada dasarnya besar kecilnya perusahaan menentukan kategori kelompok usaha yang terdiri dari perusahaan kecil, menengah, hingga besar. Berdasarkan undang-undang No 20 Tahun 2008 tentang usaha, terdapat tiga kelompok besaran usaha yaitu :

a) Perusahaan Kecil

Perusahaan kecil memiliki kekayaan paling bersih Rp 50.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penjualan tahunan paling banyak yaitu Rp 300.000.000.

b) Perusahaan Menengah

Perusahaan menengah memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 500.000.000 sampai dengan Rp 10.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 sampai dengan Rp 50.000.000.000.

c) Perusahaan Besar

Perusahaan besar memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penjualan bersih tahunan lebih dari Rp 50.000.000.000

Pada umumnya perusahaan besar dikelola oleh pemilik atau manajer profesional dengan menggunakan struktur yang kompleks, modal jangka panjang yang relatif rendah serta persentase kegagalan yang rendah.

Proporsi perusahaan menjadi nilai tolak ukur yang digunakan setiap perusahaan untuk menggambarkan besar kecilnya sebuah perusahaan dengan melihat jumlah aktiva pengusaha. Juga terdapat penilaian besaran usaha dengan melihat jumlah *sales*, serta *average sales* (Suprianto et al., n.d.). Memakai logaritma jumlah aset untuk menilai ukuran perusahaan. Untuk mengurangi perbedaan ukuran antara terlalu besar dan yang kecil, menggunakan logaritma total aset dan menentukan total aset sebagai logaritma netral. Menurut (Cleddy & Amin, 2020). Pengukuran firm size menggunakan rumus, sebagai berikut.

$$Size = Ln (Total Aset)$$

3. *Leverage*

Menurut (Cahyadi & Noviari, 2018), *Leverage* sebuah angka penting untuk ukur seberapa besar aktiva suatu perusahaan didukung oleh utang. Sejah mana perusahaan dapat memenuhi seluruh kewajibannya dalam jangka pendek dan jangka panjang jika perusahaan dibubarkan (likuidasi). Tingkat utang dapat diukur dengan menggunakan rasio utang, rasio utang menunjukkan proporsi utang dalam pembiayaan suatu perusahaan.

Menurut (Sirait, 2019) *Leverage* menggambarkan stabilitas keuangan perusahaan sehubungan dengan seluruh utangnya, seberapa besar modal yang dapat menutupi seluruh utang perusahaan untuk membiayai operasionalnya, oleh karena itu sering disebut *leverage* atau likuiditas. Jika perusahaan mampu membayar seluruh utangnya terbayar maka dikatakan solven, sedangkan jika perusahaan mampu tidak mampu membayar seluruh utangnya maka dikatakan insolven. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas suatu perusahaan dapat menggunakan rasio sebagai berikut :

a) **Rasio Utang Terhadap Aset**

Rasio Utang terhadap aset (*debt to asset ratio*) menjelaskan komposisi utang yang dibiayai aset perusahaan. Dari rasio ini dapat diketahui perbandingan sumber daya perusahaan berasal dari utang dan pemilik. Semakin tinggi ratio semakin buruk, dan sebaliknya semakin rendah ratio semakin baik. Batas terendahnya adalah 50%. Rasio utang dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rasio Utang Terhadap Aset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

b) Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Aset

Rasio Utang jangka panjang terhadap aset (*total long term debt to assets ratio*) menjelaskan komposisi utang jangka panjang yang dibiaya aset perusahaan. Dari rasio ini juga dapat diketahui perbandingan sumber daya perusahaan berasal dari utang jangka panjang. Semakin tinggi ratio semakin buruk, dan sebaliknya semakin rendah ratio semakin baik. Batas terendah rasio ini adalah 30%. Rasio utang jangka panjang terhadap aset dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$RUJPTA = \frac{\text{Total Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Aset}}$$

c) Rasio Utang Terhadap Ekuitas

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) menjelaskan tentang tingkat keterjaminan utang perusahaan dari modal yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan persentase pemilik dip perusahaan, semakin tinggi rasio semakin buruk, dan sebaliknya semakin rendah rasio semakin baik. Rasio yang paling rendah adalah 100%. Rasio utang terhadap ekuitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rasio utang terhadap ekuitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

4. *Profitability*

Menurut (Cahyadi & Noviani, 2018), *Profitability* merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (profit) dalam jangka waktu tertentu. Perusahaan yang menguntungkan lebih cenderung melakukan transaksi dan skema penghindaran pajak perusahaan. Bagi perusahaan yang mempunyai keuntungan besar, berarti juga harus membayar pajak yang lebih tinggi. Laba sendiri menjadi indikator seberapa besar pajak yang akan dibayar suatu perusahaan, dan perusahaan yang mengalami kerugian akan gagal memenuhi kewajiban perpajakannya. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Investor dapat menggunakan angka ini untuk menentukan laba atas investasinya. Salah satu metrik profitabilitas yang umum digunakan adalah laba atas aset (Return On Asset

Menurut (Sirait, 2019) *Profitability* adalah, kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai keuntungan secara keseluruhan dengan mengubah pendapatan menjadi laba dan arus kas. Untuk mengetahui tingkat *profitability* perusahaan dapat digunakan rumus sebagai berikut:

a. *Operating Income Ratio*

Margin laba operasi (*operating income ratio*), mewakili kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba inti dengan mengurangi beban bisnis seperti, beban penjualan, umum dan administrasi serta laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dari laba kotor. Rasio ini menggambarkan tingkat keakuratan dalam operasional sehari-hari suatu

perusahaan. Dihitung dengan membandingkan pendapatan operasional dan penjualan, yang mengacu pada rasio komposisi pendapatan operasional terhadap penjualan. Semakin tinggi rasionya, semakin baik, minimal 25%. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Laba Operasi} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Total Penjualan Bersih}}$$

b. Net Profit Margin Ratio

Net profit margin ratio menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atau *net profit after tax* (EAT). Rasio ini memberikan informasi kepada perusahaan :

1. Alat ukur terbaik untuk mengetahui profitabilitas dan likuiditas suatu perusahaan.
2. Membantu mengukur kinerja keberlanjutan perusahaan secara kompherensif.

Dengan adanya rasio ini dapat membantu atau membuat keputusan pembelian untuk memicu rasio ini bandingkan laba bersih setelah pajak dan penjualan bersih, yang berarti *leverage* penjualan menghasilkan keuntungan untuk menutupi semua biaya. Semakin tinggi rasionya semakin baik, setidaknya demi kebaikan bersama. Margin labaoperasi ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut

:

$$RMLB = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan Bersih}}$$

c. *Return On Assets*

Return on assets (ROA) yang dikenal juga dengan istilah *Earning Power Ratio* suatu perusahaan memperlihatkan kesanggupan suatu usaha dalam memperoleh keuntungan atas aktiva yang dimilikinya. Dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan aktiva. Yang artinya seberapa banyak keuntungan yang dapat diperoleh untuk mengembangkan aset. Semakin tinggi rasio nya semakin baik. Dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

5. *Transfer Pricing*

Menurut aturan No. PER 32/PJ/2011 Direktorat Jendral Pajak, *transfer pricing* merupakan penetapan harga atas transaksi antara sekelompok orang yang memiliki hubungan istimewa satu sama lain. Harga transfer adalah suatu nilai atau harga penjualan khusus yang dipakai dalam pertukaran antara departemen untuk mencatat pendapatan bagi departemen penjualan dan biaya bagi departemen pembelian (Fitri & Pratiwi, 2021). *Transfer pricing* merupakan salah satu cara bagi dunia usaha agar mengurangi biaya pajak. Tetapi *transfer pricing* kerap kali disalah gunakan oleh perusahaan menjadi item penghindar pajak.

Sedangkan menurut (Muhammad Evendi Rizki Lukmono, 2019). *Transfer pricing* yaitu kegiatan yang dilakukan atas transaksi penjualan oleh

perusahaan *multinational* yang menjalankan kerjasama antar perusahaan dengan anak perusahaan, strategi yang digunakan oleh perusahaan yaitu dengan menjual sebuah produk dengan harga yang jauh dibawah harga pasaran yang bertujuan untuk mengurangi laba perusahaan sehingga terhindar dari perpajakan. Terdapat beberapa metode *transfer pricing* yang dapat digunakan seperti menetapkan harga penjualan pasar, biaya-biaya hingga negosiasi. Membuat keputusan harga atas transfer didasari atas harga pasar yang artinya harga transfer didasari oleh harga tren pasar yang kompetitif. Menetapkan harga dengan biaya menjadi suatu alternatif harga pasar yang menentukan harga produk yang dijual dengan penilaian manajemen agar menghindari konflik kepentingan antara pembeli dan penjual. *Transfer Pricing* dapat di ukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Transfer Pricing} = \frac{\text{Piutang Usaha Berelasi}}{\text{Total Piutang}} \times 100$$

B. Hasil Penelitian Sebelumnya

Berikut ini adalah temuan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan.

Tabel II.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Putri, 2016)	Pengaruh Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, dan <i>Leverage</i> terhadap keputusan	Kepemilikan Asing dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap keputusan <i>Transfer Pricing</i> . Ukuran

		Perusahaan Untuk Melakukan <i>Transfer Pricing</i>	Perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan <i>Transfer Pricing</i> .
2	(Kusumasari et al., 2018)	Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Transfer Pricing</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)	Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing berpengaruh positif terhadap <i>Transfer Pricing</i> . Dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>Transfer Pricing</i> .
3	(Cahyadi & Noviyari, 2018)	Pengaruh Pajak, <i>Exchange Rate</i> , Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> Pada Keputusan Melakukan <i>Transfer Pricing</i> .	Pajak, Profitabilitas, <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap keputusan melakukan <i>Transfer Pricing</i> . <i>Exchange Rate</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Transfer Pricing</i> .
4	(Sari, Elling Pamungkas & Mubarok, 2018)	Pengaruh Profitabilitas, Pajak, dan Debt Covenant Terhadap <i>Transfer Pricing</i> . (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016).	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>Transfer Pricing</i> . Pajak, dan Debt berpengaruh negatif terhadap <i>Transfer Pricing</i>
5	(Muhammad Evendi Rizki Lukmono, 2019)	Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan <i>Transfer Pricing</i>	Pajak, dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan <i>Transfer Pricing</i> . Mekanisme Bonus, dan <i>Leverage</i> Berpengaruh terhadap <i>Transfer Pricing</i> .

6	(Cledy & Amin, 2020)	Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan <i>Leverage</i> Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan <i>Transfer Pricing</i>	Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>Transfer Pricing</i> . <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Transfer Pricing</i> .
7	(Pamela et al., 2020)	Pengaruh Pajak, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Bonus Terhadap <i>Transfer Pricing</i> (Studi Pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018),	Pajak, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>Transfer Pricing</i> . Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>Transfer Pricing</i> . <i>Leverage</i> dan Mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap <i>Transfer Pricing</i> .
8	(Linda Santioso, 2021)	Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Exchange Rate Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	Pajak berpengaruh negatif terhadap <i>Transfer Pricing</i> . Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Exchange rate tidak berpengaruh terhadap <i>Transfer Pricing</i> .
9			

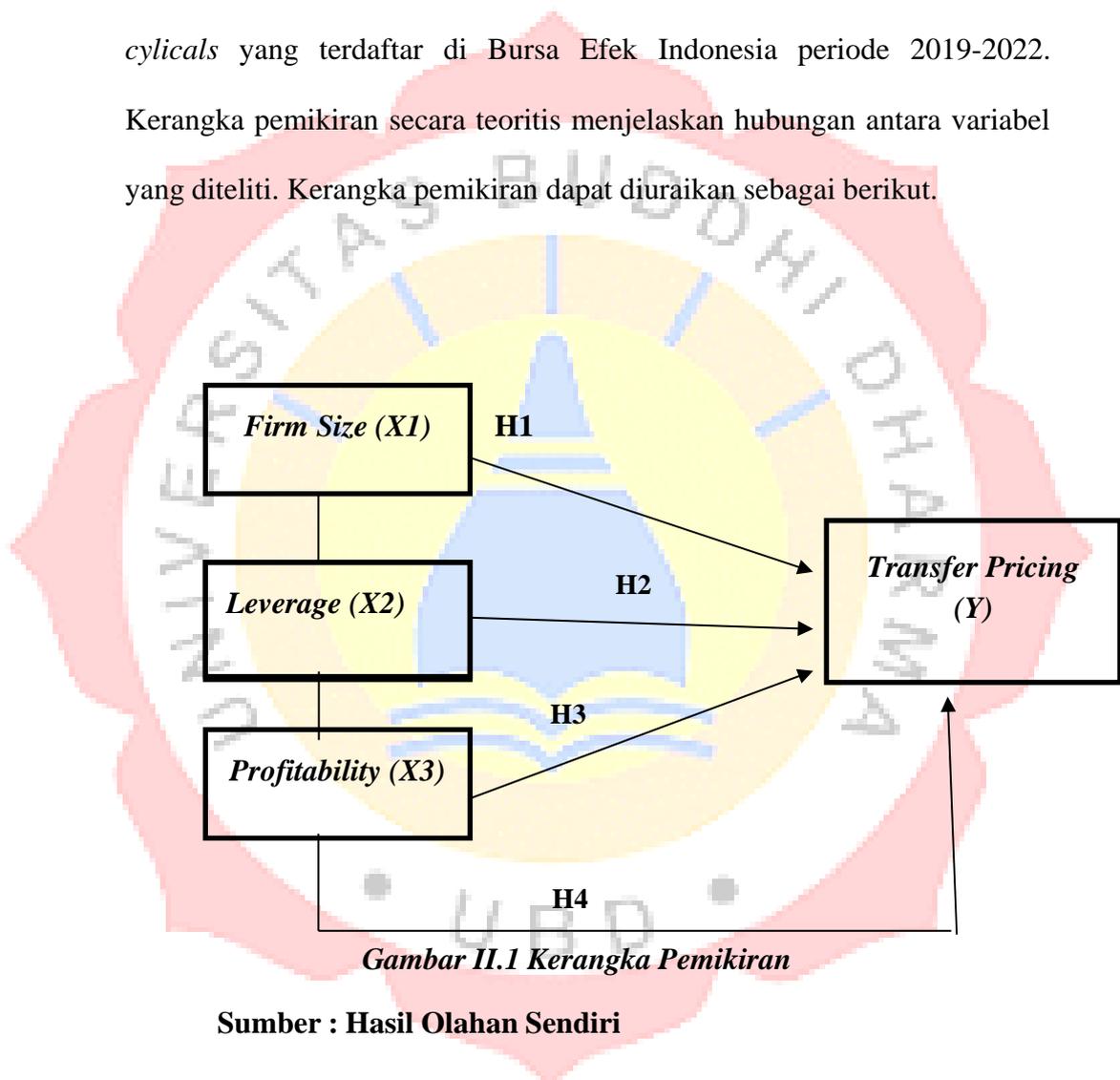
--	--	--	--

Sumber: Penelitian Terdahulu

C. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini membahas mengenai hal yang mempengaruhi *transfer pricing* pada perusahaan *consumer non- cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019- 2022. Variabel yang mungkin akan mempengaruhi *transfer pricing* yaitu *Firm Size*, *Leverage*, dan *Profitability* yang menjadi variabel independen sedangkan *transfer pricing* menjadi variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* periode 2019-2022. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini dilakukan *purposive sampling* dimana sampel dipilih berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Kerangka pemikiran secara teoritis menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti. Kerangka pemikiran dapat diuraikan sebagai berikut.



Gambar II.1 Kerangka Pemikiran

Sumber : Hasil Olahan Sendiri

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu dugaan atau pernyataan sementara yang dimaksudkan untuk memecahkan suatu masalah penelitian, yang

kebenarannya harus di uji secara empiris. Dalam struktur penelitian, khususnya penelitian kuantitatif, hipotesis merupakan hal yang penting dalam penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh, maka ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut :

a. Pengaruh *Firm Size* terhadap *Transfer Pricing*

Firm Size merupakan nilai yang mewakili besar kecilnya suatu perusahaan dalam berbagai hal, seperti total aset perusahaan, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Salah satu ukuran besar kecilnya suatu perusahaan adalah besar kecilnya aset yang dimilikinya. Berdasarkan penelitian oleh (Cledy & Amin, 2020) *firm size* berpengaruh negatif terhadap keputusan penerapan *transfer pricing*. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Saputra, 2023) *Firm Size* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya penelitian yang dilakukan oleh (Linda Santioso, 2021), *Firm size* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Perusahaan besar dengan laba yang besar mempunyai beban pajak yang tinggi karena labanya yang besar, dan cenderung melakukan transaksi untuk menghindari pajak. Oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *firm size* terhadap *transfer pricing*. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

H1: *Firm Size* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.

b. Pengaruh *Leverage* terhadap *Transfer Pricing*.

Menurut (Cahyadi & Noviari, 2018). *Leverage* adalah ukuran jumlah aset yang dibiayai dengan hutang dari kreditur dari pada pemegang saham atau investor. Karena utang merupakan utang jangka panjang, maka rasio utang dapat diukur dengan rasio utang. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total hutang terhadap total ekuitas. Angka kunci ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal perusahaan. Semakin tinggi rasio hutang suatu perusahaan maka semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap krediturnya (Cledy & Amin, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Cahyadi & Noviari, 2018). *Leverage* berpengaruh positif terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Afifah, 2020) Menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*. Berbeda dengan penelitian sebelumnya hasil penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Evendi Rizki Lukmono, 2019). *Leverage* tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. Berdasarkan uraian diatas diperoleh hipotesis yaitu:

H2: *Leverage* berpengaruh positif terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.

c. Pengaruh *Profitability* terhadap *Transfer Pricing*.

Profitability adalah suatu alat ukur yang digunakan perusahaan untuk mengelola harta perusahaan yang di tunjukkan dengan laba yang diperoleh. Penelitian yang dilakukan oleh (Cledy & Amin, 2020) *profitability* berpengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing*. Peneliti juga memberikan pendapat bahwa ketika perusahaan memiliki *profitability* yang semakin tinggi maka kemungkinan perusahaan melakukan *transfer pricing* semakin tinggi. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan (Roslita, 2020) *profitability* berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*, dijelaskan oleh peneliti dikarenakan perusahaan memiliki aset yang dibiayai oleh hutang dengan meningkatnya utang dapat menyebabkan timbulnya beban bunga yang tinggi dengan itu perusahaan memilih melakukan *transfer pricing* dengan mengurangi nilai penjualan agar beban pajak kecil.

Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya (Linda Santioso, 2021), yang mengungkapkan bahwa *Profitability* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut.

H3: *Profitability* berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

d. Pengaruh *Firm Size*, *Leverage*, *Profitability* berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*.

Dari hasil penelitian diatas dijelaskan bahwa variabel yang terdiri dari *Firm Size*, *Leverage*, dan *Profitability* berpengaruh terhadap

transfer pricing. Maka jika variabel di uji secara bersama-sama hasilnya juga akan berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Firm size*, *Leverage*, dan *Profitability* berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

H4: *Firm size*, *Leverage*, *Profitability* berpengaruh terhadap *transfer pricing*.



BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan sebuah faktor penting untuk mempertimbangkan dan menentukan metode pengumpulan data yang akan digunakan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, khususnya data penelitian berupa data yang dianalisis secara statistik. Data dinyatakan secara numerik, mewakili nilai suatu besaran atau variabel yang diwakilinya berupa laporan tahunan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian murni dalam bidang akademik, khususnya penelitian yang digunakan untuk menjelaskan secara sistematis hubungan dengan variabel yang terkait.

Jenis penelitian ini sangat efektif dalam mengukur keterkaitan variabel, serta mencari kebenaran dengan menguji teori-teori yang muncul. Mengenai masalah dan tujuan penelitian yaitu pengaruh *Firm Size*, *Leverage*, dan *Profitability* terhadap *Transfer Pricing*.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini merupakan penelitian yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu, yang menjelaskan tentang apa yang akan diteliti dan

siapa yang akan diteliti, sehingga mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan yang dimaksud.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor *consumer non - cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2022. Data yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Terdapat 113 perusahaan yang menjadi sample populasi dan kemudian menjadi 20 sampel perusahaan setelah dilakukan *purposive sampling*, karena tidak memenuhi standar yang ditetapkan. Variabel independen yang digunakan adalah *Firm Size*, *Leverage*, dan *Profitability*. Variabel dependen yang digunakan adalah *Transfer Pricing*.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id yang berisi laporan keuangan seluruh perusahaan yang data nya digunakan dalam penelitian ini. Pengambilan data penelitian ini dipilih berdasarkan karakteristik penelitian untuk memperoleh data sekunder dari sumber-sumber tersebut. Periode pengumpulan data dilaksanakan pada bulan September 2023 sampai selesai nya penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan suatu objek atau subjek yang mempunyai persamaan dalam ciri atau sifat tertentu yang dapat diteliti oleh peneliti untuk menarik kesimpulan dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang tersedia di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

2. Sampel

Sampel adalah rangkain populasi yang diambil peneliti jika populasi penelitian besar dan peneliti mempunyai keterbatasan data dan waktu. Sampel penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik dan metode yang digunakan untuk memilih sampel menurut kriteria tertentu yang diberikan oleh penulis. Kriteria ini ditentukan untuk menghilangkan sampel yang tidak memenuhi kriteria penelitian. Kriteria yang digunakan untuk menetapkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah :

- a. Perusahaan Sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
- b. Mempublikasikan laporan keuangan periode 2019-2022.
- c. Tidak ada kerugian yang dicatat dalam laporan keuangan yang dilaporkan dan dipublikasikan periode 2019-2022.
- d. Menyajikan piutang pihak berelasi pada laporan keuangan periode 2019-2022.

Tabel III.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022	113
2	Perusahaan sektor consumer non-cyclical yang tidak mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022	(28)
3	Perusahaan sektor consumer non-cycliclas yang mengalami kerugian selama periode 2019-2022	(36)
4	Perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang tidak memiliki data piutang relasi selama periode 2019-2022	(29)
Jumlah Sampel Perusahaan		20
Jumlah Data Sampel yang digunakan		80

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Data yang diolah, 2023

Atas kriteria diatas, berarti penulis mengecualikan sampel yang tidak memenuhi kriteria yang ditentukan. Berdasarkan kriteria tersebut, ada 20 (dua puluh) perusahaan yang di gunakan sebagai sampel dalam penelitian sebagai berikut.

Tabel III.2
Nama Perusahaan Objek Penelitian

Kode	Nama Perusahaan
BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk.
CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk

FISH	PT. FKS Multi Agro Tbk
ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk
MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
SMAR	PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
STTP	PT. Siantar Top Tbk
TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk
UVR	PT. Unilever Indonesia Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Data diolah, 2023

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan data adalah metode yang digunakan dalam penelitian dengan cara dikumpulkan. Data yang telah dikumpulkan diolah menjadi sebuah informasi yang digunakan untuk memperoleh tujuan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan laporan keuangan diperoleh dari www.idx.co.id.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi catatan atau meneliti laporan perusahaan sampel. Dengan menggunakan metode *sampling* yang dilakukan peneliti, hasil data pelaporan keuangan perusahaan tahun 2019-2022 didasarkan pada variabel independen yaitu *firm size*, *leverage*, *profitability*, serta variabel dependen terkait yaitu *transfer pricing*.

Sesudah semua data dikumpulkan, selanjutnya memproses penentuan sampel. *Purposive sampling* dipakai sebagai metode pengambilan sampel dalam penelitian ini. *Purposive sampling* merupakan cara pengumpulan data yang diperoleh atas kriteria dan tujuan penelitian yang diharapkan.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (independen)

Definisi variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Firm Size* (X1)

Firm Size adalah sebuah perhitungan atau ukuran yang mengkategorikan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan bernilai. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat diukur dengan faktor-faktor seperti jumlah kekayaan, penjualan, dan harga pasar saham. Berdasarkan nilai satuan tolak ukur tersebut *firm size* dibagi

menjadi beberapa kategori seperti, perusahaan kecil, perusahaan menengah, dan perusahaan besar.

b. Leverage (X2)

Leverage adalah sebuah nilai ukur yang dapat dilakukan dengan menghitung total kewajiban dibagi total aset perusahaan. *Leverage* juga merupakan sebuah penggunaan hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasinya serta merupakan sebuah strategi yang digunakan oleh para pengusaha tentang kapasitas perusahaan dalam menggunakan pendanaan diluar perusahaan. Dari sini dapat menyimpulkan bahwa *leverage* adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah hutang atau dana dari luar perusahaan jika dibandingkan dengan modal atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaannya.

c. Profitability (X3)

Profitabilitas suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *profit* dalam jangka waktu tertentu, diukur dari produktivitas aset suatu perusahaan dengan cara membandingkan kesuksesan dan keuntungan perusahaan dengan jumlah aset atau jumlah modal yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu.

2. Variabel Dependen

a. *Transfer Pricing*

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *transfer pricing*, *Transfer pricing* merupakan tindakan yang diambil oleh perusahaan ketika memilih dan menetapkan harga untuk transaksi, termasuk jasa, barang, dan aset tidak berwujud. Harga transfer dilambangkan (Y) diukur sebagai persentase dari jumlah transaksi pihak berelasi.

Transaksi pihak berelasi merupakan sebuah cara perusahaan menerapkan *transfer pricing*. Jika anak perusahaan menjual produk ke perusahaan induk tanpa memperoleh laba, atau jika harga jual sama dengan harga pokok penjualan, maka perusahaan dapat mengalami kerugian dengan otomatis anak perusahaan tersebut dibebaskan dari pajak

Operasionalisasi variabel penelitian dilakukan untuk menentukan jenis, indikator, dan skala-skala yang dilakukan untuk mengubah variabel penelitian menjadi sebuah kesatuan yang dapat diukur. Jadi Operasionalisasi variabel penelitian berfungsi untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan dan penelitian. Peneliti menggambarkan indikator variabel dan skala pengukuran kedalam tabel berikut ini:

Tabel III.3
Indikator Variabel dan Skala Pengukuran

Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
<i>Firm Size (X1)</i>	Ln(Total Aset) Sumber: (Zodhi, 2020)	Nominal
<i>Leverage (X2)</i>	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ Sumber: (Sirait, 2019)	Rasio
<i>Profitability (X3)</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$ Sumber: (Sirait, 2019)	Rasio
<i>Transfer Pricing (Y)</i>	$TP = \frac{\text{Piutang usaha kepada pihak memiliki hubungan istimewa}}{\text{Total Piutang}}$ Sumber: (Selistiawati, 2022)	Rasio

G. Teknik Analisa Data

Aplikasi SPSS v. 25 digunakan untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian yang digunakan dalam analisis data penelitian ini, antara lain uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

1) Uji Statistik Deskriptif

Tujuan dari uji ini adalah untuk mendeskripsikan data yang disajikan dalam bentuk mean, standar deviasi, maksimum, minimum, jumlah, rentang kelengkungan, kecondongan (distribution skewness).

Pengujian ini dilakukan untuk memberikan gambaran atas analisis statistik deskriptif dan mempermudah peneliti untuk memahami hasil penelitian.

2) Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk memahami apakah data yang diperiksa memenuhi persyaratan dasar untuk menghindari penyampaian dugaan. Menguji kesesuaian data yang sering digunakan, dilakukan uji multikolonieritas, autokorelasi, normalitas, dan heteroskedastisitas.

a) Uji Multikolonieritas

(Ghozali, 2018) mengatakan, multikolonieritas merupakan uji yang tujuannya untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen berkorelasi satu sama lain, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar variabel bebasnya sama dengan nol. Untuk mengetahui apakah adanya uji multikolonieritas didalam model penelitian berikut :

1. Jika banyak variabel independen secara individual tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, maka nilai R^2 yang diperoleh dari estimasi model regresi empiris akan sangat tinggi.

2. Analisis korelasi variabel independen jika terdapat korelasi yang relatif tinggi antar variabel independen (diatas 0,90), hal ini menunjukkan adanya uji multikolinearitas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen bukan berarti tidak terjadi multikolinearitas. Multikolinearitas dapat disebabkan oleh pengaruh gabungan dari dua atau lebih variebal independen.

3. Multikolonieritas dapat dideteksi dengan variance inflasi faktor (VIF) dari toleransi dan inversnya. Kedua ukuran ini biasanya menunjukkan variabel mana yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengujian ini dapat diperiksa dengan menggunakan nilai toleransi dan variance inflasi faktor (VIF). Multikolinearitas terjadi jika toleransinya ≤ 0.10 atau $VIF \geq 10$. Sebaliknya jika toleransinya lebih besar atau sama dengan 0.10 atau $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

b) Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018), Uji autokorelasi merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan palsu pada periode T dengan kesalahan palsu pada waktu t-1 (sebelumnya) pada model regresi linear. Jika terdapat hubungan maka disebut masalah autokorelasi. Autokorelasi terjadi ketika pengamatan berturut-turut berhubungan satu sama lain

sepanjang waktu. Jika tidak terdapat autokorelasi, maka model regresi sudah baik. Untuk melakukan uji autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW). Tes ini biasanya digunakan dengan membandingkan nilai Durbin-Watson (DW) yang dihitung dengan batas atas (DU). Jika $du < DW < 4-du$ maka model regresi tersebut tidak terdapat autokorelasi.

c) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residu mempunyai distribusi normal. Misalnya uji t atau uji F menyimpulkan bahwa nilai sisa mengikuti nilai yang berdistribusi normal. Melanggar asumsi ini akan membatalkan nilai uji statistik untuk ukuran sampel yang kecil. Ada dua cara untuk mengecek apakah distribusi normal atau tidak.

1. Lihatlah grafik histogram yang membandingkan data yang diamati dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Model regresi memenuhi asumsi normalitas jika histogramnya berdistribusi normal, atau jika data menyebar secara diagonal dan mengikuti arah diagonal.
2. Apabila histogram menunjukkan tidak terdapat distribusi normal atau data jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2018).

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat ketimpangan varians residual yang diamati dalam suatu model regresi. Jika varians sisa pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika varians bervariasi maka disebut heteroskedastisitas. Alasan keputusan tersebut adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018).

1. H₀ ditolak jika p value $\geq 0,05$, artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai p value $\leq 0,05$ H₀ ditolak, artinya terdapat masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini untuk memberikan jawaban terhadap variabel *Firm size*, *Leverage*, dan *Profitability* terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022.

a. Analisis Regresi linear Berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yaitu, *Firm size*, *Leverage*, *Profitability* terhadap *Transfer Pricing*. Dengan regresi linear dengan tingkat signifikan yaitu 5%. Persamaan yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : *Transfer Pricing*

α : Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_3$: Koefisien Regresi Linear Variabel

X1 : *Firm Size*

X2 : *Leverage*

X3 : *Profitability*

e : Standar Error

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R^2 suatu variabel independen yang dapat menjelaskan atau mengukur varian yang terjadi pada variabel dependen. Kemampuan variabel independen menjelaskan atau menguraikan. Apabila koefisien determinasi nol itu berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, semakin mendekati koefisien determinasi semakin satu maka semakin kuat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada taraf signifikan 0,05 (5%). (Ghozali, 2018). Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah:

1. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ artinya variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, hipotesis diterima.
2. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, hipotesis ditolak.

d. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah $0,05$ dengan derajat kebebasan $n-k$, dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel. Uji F statistik menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansinya 5% sebagai dasar pengambilan keputusan, sehingga inilah kriteria pengujiannya :

1. Jika nilai signifikansi t lebih dari $0,05$ H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan dependen.
2. Jika nilai signifikansi t kurang dari $0,05$ H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen.

Uji statistik t dapat digunakan untuk membuktikan pengaruh antar variabel dengan perumusan hipotesis Uji t adalah:

H_0 : Variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat,

H_a : Variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

